

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab V, peneliti akan menyajikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan selama penelitian. Bab ini juga akan membahas implikasi serta memberikan rekomendasi untuk *stake holders*, terkait dengan hubungan *motherless* dan *self-directed learning* siswa khususnya di kecamatan Gedebage Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi *motherless* di kecamatan Gedebage mayoritas memiliki kondisi *motherless* yang cukup tinggi dengan persentase siswa 60% siswa kurang terpenuhi aspek kebutuhan dasar dari orangtua khususnya ibu. Indikator terbesar yang mempengaruhi kondisi *motherless* pada penelitian ini terdapat pada sub-variabel asih dalam indikator kurang terlibatnya ibu dalam mengekspresikan kasih sayang dan memfasilitasi pembelajaran.
2. *Self-directed learning* siswa yang mengalami *motherless* mayoritas rendah dengan persentase 59%. Indikator *self-directed learning* yang rendah terlihat dari kurangnya cara siswa untuk menumbuhkan motivasi intrinsik, merancang tujuan belajar dan kemampuan beradaptasi.
3. Terdapat hubungan *motherless* dan *self-directed learning* siswa sekolah dasar secara signifikan sebesar 0.002. Hubungan atau sumbangan *motherless* terhadap *self-directed learning* sebesar 0.056 atau 5,6%.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat *motherless* dan *self-directed learning* siswa. Ketika kondisi *motherless* terbilang tinggi yang artinya tidak terpenuhi aspek kebutuhan dasar yang seharusnya diberikan oleh ibu dan memberikan dampak negatif yang besar, hal ini dapat menurunkan *self-directed learning* siswa. Hal tersebut terjadi apabila tidak ada dukungan dari faktor lain selain dari dukungan ibu, seperti dukungan ayah dan pihak sekolah, terutama guru.

Maka diperlukan persiapan instrumen oleh sekolah bagi anak-anak untuk mengetahui kondisi *motherless* tiap anak, agar anak yang terindikasi *motherless* bisa mendapatkan pelayanan yang memfasilitasi kebutuhan anak. Dengan demikian, dukungan positif penting untuk diberikan kepada siswa, khususnya yang

mengalami *motherless*, untuk meningkatkan *self-directed learning* mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada setiap sekolah dasar terkait hubungan *motherless* dan *self-directed learning* siswa sehingga sekolah dapat berkontribusi meningkatkan pelayanan pendidikannya. Selain itu, kepada orangtua, khususnya ibu, hasil penelitian ini dapat memberikan pelajaran untuk mengevaluasi diri peran dan fungsi seorang ibu bagi anak.

### 5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dalam penelitian ini, rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Bagi Sekolah

Sekolah perlu menyiapkan instrumen ketika diawal penerimaan siswa baru untuk dapat mengetahui latar belakang siswa dengan kondisi *motherless*. Setelah diketahui anak yang terindikasi *motherless* sekolah perlu menjalin kerjasama dengan orangtua dari siswa yang terindikasi *motherless* tersebut.

Selain memberikan dukungan positif kepada siswa dan menjalin kerjasama dengan orangtua siswa, sekolah juga perlu memberikan pembinaan, pengembangan dan membangun lingkungan sosial yang mendukung pencegahan *motherless* dan mendukung *self-directed learning* siswa untuk dapat meningkat dengan baik kepada orang tua dan guru.

#### 2) Bagi Guru

Dalam menjaga atau meningkatkan *self-directed learning* pada siswa *motherless* guru harus senantiasa menjalin hubungan khusus dengan orangtua dari siswa yang terindikasi *motherless* tersebut, memberikan dukungan positif kepada siswa. Selain itu, guru perlu mengenal lebih dekat setiap siswa dan memberikan perhatian serta kenyamanan pada siswa dalam belajar.

#### 3) Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memahami akan semua perannya kepada siswanya dan harus bisa lebih bertanggung jawab dalam memenuhi semua perannya kepada anak. Sebagai orang tua harus bisa memberikan pola asih, asuh, asah dan dukungan yang penuh kepada siswanya dengan baik. Dengan demikian, kondisi *motherless* tidak akan dialami siswa sehingga,

*self-directed learning* siswa dapat terjaga.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melaksanakan penelitian serupa dengan skala yang lebih luas, karena dalam skala satu kecamatan kondisi *motherless* sudah dapat terindikasi cukup tinggi, hal ini sangat mungkin untuk wilayah yang lebih luas seperti se-Kota Bandung dan menganalisis lebih lanjut setiap indikator yang mempengaruhi *motherless* dan *self-directed learning*.